

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data, meneliti data yang berkenaan dengan peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti melakukan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.² Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, , 37-38.

antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Peran kepala Tata Usaha Sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administras. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal serta tidak dimanipulasi keadaan dankondisinya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 6 Tanah Laut berada di jalan A. Yani Km.1 Desa Kintapura Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis berbatasan di sebelah timur dengan SMA Al Hidayah, di sebelah barat berbatasan dengan kebun/tambang, di sebelah utara berbatasan dengan kebun/tambang, dan di sebelah selatan berbatasan dengan SDN Kintapura 2. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di gambar 3.1. berikut:

Gambar 3.1. Lokasi Penelitian



³Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, , 15.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala tata usaha madrasah di MTsN 6 Tanah Laut. Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan pengamatan secara individu dengan kepala Madrasah, Kepala Bagian tata usaha, dan Tenaga Pendidik/Guru di MTsN 6 Tanah Laut.

Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut, yakni sebagai:

- 1) Pemberi motivasi

- 2) Pembinaan sikap kedisiplinan
- 3) Penciptaan budaya kerja yang nyaman
- 4) Pemberi penghargaan dan sanksi

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat
- 2) Visi dan misi
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Keadaan siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal kepala tata usaha di MTsN 6 Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu berasal dari kepala madrasah dan tenaga administrasi.
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang usaha kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan peran kepala tata usaha madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6

Tanah Laut, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan.⁵ Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang peran kepala tata usaha madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan

⁵Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.174.

⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian *kualitatif*, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Teknik analisis data pada penelitian ini penelitian menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

1. Koleksi Data

Penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MTsN 6 Tanah Laut.

⁸Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,, 158.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penulis Penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik ini, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

4. Verifikasi (Kesimpulan)

Penulis membuat kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan dan keaslian data harus dilakukan dalam penelitian kualitatif agar dapat menjadi sanggahan ketika penelitian kualitatif dituduh menjadi penelitian tidak ilmiah, kemudian pemeriksaan keabsahan jugatidak dapat dipisah dari badan penelitian kualitatif.

Uji keabsahan agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka uji keabsahan kualitatif ini melingkupi uji-uji, yaitu:

1. Kredibilitas

Kredibilitas uji peneliti agar penelitiannya tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Uji kredibilitas mempunyai beberapa penunjang yaitu:

- a. Perpanjang pengamatan yang dilakukan kembali oleh peneliti kelapangan agar data yang didapat semakin banyak dan lengkap.
- b. Peneliti meningkatkan kepintaran dalam penelitian dengan memperbanyak referensi.
- c. Pengecekan data dari berbagai sumber yaitu tringulasi, sugiono menyatakan bahwa tringulasi terbagi 3 bagian:

1) Tringulasi sumber ialah uji kredibilitas yang didapat dari beberapa sumber kemudian ditarik kesimpulan dan minta kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.

2) Tringulasi waktu ialah uji kredibilitas yang dilakukan dalam beberapa waktu, seperti observasi dan wawancara yang dilakukan dalam waktu yang berbeda (berulang-ulang), agar peneliti bisa mendapatkan data yang pasti.

3) Tringulasi teknik ialah uji kredibilitas yang dilakukan dengan sumber

yang sama, jika pendapat dari sumber tersebut hasilnya berbeda-beda maka peneliti melakukan musyawarah kembali terkait dengan jawaban yang telah dilakukan.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang jauh berbeda dengan temuannya, agar bisa mendapatkan jawaban dari kasus tersebut.

e. Menggunakan Data Referansi

Sebaiknya peneliti mempunyai data-data yang lebih spesifik dari penelitiannya agar lebih kuat laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

f. Menggunakan *Membercheck*

Tujuannya agar hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah dicari.

g. Transferabilitas

Transferabilitas disebut dalam penelitian kualitatif adalah validitas eksternal karna validitas eksternal menunjukkan bagus dan tepatnya penelitian diterapkan, sehingga kemudian akhirnya dapat diambil sample terset.

h. Depandabilitas

Depandabilitas ialah penelitian yang dilakukan orang lain dengan hasil yang sama.

i. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ialah hasil penelitian yang di kaitkan erat dengan prosesnya, dapat dikatakan Konfirmabilitas jika hasilnya berfungsi sesuai dengan proses penelitiannya.